

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada Kelompok Wanita Tani
Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh
Teguh Romadiyanti
NPM: 1651010024**

Program Studi: Ekonomi Syari'ah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H / 2020 M

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi pada Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung
Kabupaten Lampung Tengah)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH

**TEGUH ROMADIYANTI
NPM: 1651010024**

Program Studi: Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I: Dr. H. Nasruddin, M.Ag.

Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H / 2020 M

ABSTRAK

Ekonomi kreatif adalah suatu sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan kegiatan kreasi produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang serta jasa, sumber daya utama dari kegiatan ekonomi kreatif yaitu kreatifitas sumber daya manusia dalam memproduksi suatu produk. Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep yang digunakan oleh pemerintah dalam mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya ini telah dirasakan dampak positifnya oleh masyarakat umumnya dan anggota kelompok khususnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tinjau dari perspektif ekonomi Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode analisis kualitatif, sumber data dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya Kecamatan Sendang Agung yang berjumlah 225 orang. Pengambilan sampel wawancara menggunakan *purposive sampling* yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada pengrajin piring lidi yang tergabung dalam kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah, kelompok ini telah melaksanakan kegiatan ekonomi kreatif berupa industri piring lidi dan telah dirasakan dampaknya seperti dalam peningkatan pendapatan, pengurangan pengangguran dll. Secara umum masih terdapat beberapa catatan dan perlu dilakukan evaluasi, ini tercermin dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para pengrajin dan aktor yang terkait. Produksi piring lidi yang dilakukan para pengrajin telah dilaksanakan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Pelaksanaan pengembangan industri yang meliputi tujuh indikator berdasarkan analisa data penelitian juga menunjukan kesesuaian dengan prinsip-prinsip yang ada dalam ekonomi Islam.

Kata kunci: Peran Ekonomi Kreatif, Kesejahteraan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)

**Nama : Teguh Romadiyanti
NPM : 1651010024
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Nasrudin, M.Ag

Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

NIP. 1958092419031003

NIK. 2013010919841028163

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Madnasir, M.S.I.

NIP. 19750424002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)"** disusun oleh **Teguh Romadiyanti NPM. 1651010024** Program Studi **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 17 Desember 2020**

TIM PENGUJI

Ketua : Budimansyah, M.Kom.I.

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd.

Penguji I : Fatih Fuadi, M.S.I.

Penguji II : Dr. Nasruddin, M.Ag.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Huslan Abdul Ghofur, M.S.I.

NIP. 198 008012003121001

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

*Artinya: ...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...
(QS. Ar-Rad:13:11)*



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang tak terkira kepada Allah SWT dan rasa bangga, sebagai ungkapan terimakasih penulis persembahkan skripsi ini sebagai bentuk terimakasih dan cinta kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta dan selalu ku sayangi, Bapak Tri Mulyono dan Ibu Tursinah yang tak pernah berhenti berusaha dan berdoa serta memberikan yang terbaik untuk putrinya, yang tak pernah berhenti membimbing dan mendidik putrinya agar menjadi manusia yang lebih baik di dunia maupun di akhirat, terimakasih sudah dengan penuh keikhlasan, kesabaran, kasih dan sayang dalam membesarkan anak-anaknya, selalu mendukung setiap langkah yang diambil putrinya.
2. Kakak dan adik yang sangat aku cinta dan sayangi, Ika Puspita, Lendi Debi Setiawan, Alya Afifah dan keponakan tersayang Saddam Fadhil Alfalah, terimakasih karena telah mendukung penuh disetiap proses belajar ku, mengarahkan dan memberikan saran terbaik, terimakasih atas semua cerita dan cerita yang terbagi sehingga membuat ku tetap tenang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Teguh Romadiyanti lahir di desa Sendang Mukti, Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah pada 22 Januari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Tri Mulyono dan Ibu Tursinah. Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SD Negeri 1 Sendang Mukti, Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung tengah yang diselesaikan pada tahun 2010.
2. Melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2013.
3. Pada tahun 2013 melanjutkan sekolah di MAN 1 Pringsewu, Kabupaten Pringsewu diselesaikan pada tahun 2016.
4. Kemudian pada tahun 2016 meneruskan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Program studi Ekonomi Syari'ah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur peneliti persembahkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung kabupaten Lampung tengah)”**. Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak serta segala sesuatu dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan motivasi dan mendukung mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Bapak Dr. H. Nasruddin, M.Ag. selaku pembimbing akademik I yang senantiasa sabar dan telah memberikan arahan serta motivasi selama masa kuliah dan penulisan ini.

3. Ibu Okta Supriyaningsih S.E., M.E.Sy selaku pembimbing akademik II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama penulisan ini.
4. Dewan penguji yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis untuk sempurnanya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada mahasiswa serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi data referensi dan lain-lain.
6. Bapak Edi Suseno selaku Kepala BP3K beserta staff Kecamatan Sendang Agung beserta jajarannya sekaligus pendamping kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya yang telah banyak memberikan informasi terkait dengan perkembangan ekonomi kreatif yang digerakkan oleh kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya dan telah memberikan banyak motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian studi.
7. Ibu Saerah Selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Sendang Artha Jaya beserta jajarannya yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan memberikan informasi terkait upaya dalam pemberdayaan masyarakat yang tergabung pada kelompok wanita tani, selain itu terimakasih atas kesempatannya diberbagai acara yang diadakan, sehingga penulis merasa semangat dalam proses penyelesaian penulisan ini.

8. Kepada keluarga ku tercinta Bapak Tri Mulyono dan Ibu Tursinah, Kakak perempuan ku Ika Puspita, Kakak ipar ku Lendi Debi Setiawan, Adek ku Alya Afifah dan Saddam Fadhil Al falah yang senantiasa memberikan dukungan baik lahir maupun batin kepada penulis, selalu memberikan yang terbaik kepada penulis dalam segala hal dan motivasi yang tak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
9. Keluarga besar mbah Sastro Diharjo, mbah Musidin dan mbah Ngadirin yang telah memberikan kasih sayang luarbiasa, memberikan doa serta dukungan terbaik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan dan satu almamater, terkhusus sahabat-sahabat ku di Ekonomi Syariah Kelas A angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaan yang ada selama ini, terimakasih karena saling menguatkan selama proses perkuliahan yang penuh dengan suka cita ini.
11. Kepada FosSEI Nasional dan FosSEI Sumbagsel serta teman-teman BPH FosSEI Sumbagsel 2018, kepada UKM-F RISEF dan teman-temen BPH UKM-F RISEF 2018-2019, kepada LDF Ikrimah dan teman-teman BPH LDF-IKRIMAH 2018, karena telah memberikan kesempatan dalam berproses kepada penulis, serta senantiasa memberikan semangat dan mengingatkan dalam proses penyelesaian penulisan ini.
12. Kepada teman-teman ku tercinta kamar 9 Arahma satu Niza Agus Lutfiana terkhusus kepada saudari Aditia Refita Sari saya ucapkan terimakasih karena telah banyak membantu dan berbagi kisah selama kurang lebih 4 tahun bareng di masa perkuliahan ini, mendukung dalam segala hal yang akan saya kerjakan

dan selalu memberi motivasi serta mengingatkan dalam kebaikan. Banyak daftar list yang sudah kita tulis, yuk ceklist satu-satu.

13. Kepada saudara Mursyid Al Fadhil, terimakasih karena telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan penulisan ini, serta senantiasa membantu penulis yakin dalam mengambil langkah, selalu menguatkan dan menjadi teman diskusi yang baik.

14. Sahabat-sahabat terbaik yang senantiasa menemani Aditia Refita Sari, Nurhayati, Diyan Wahyuni, Nurleni, Nurul Azizah, Aulia Rahma, Diyah Windiaswari, Novi Nursaputri, Anggun Carima, Intan Kurnia Sari, Atika Fatima Zahra, Naimatul Mardiyah, Hikmatul Khasanah, Hanifah Suwaibah, Agung Rianto, Dasef Ubaidilah, Nyimas Fitri Humairoh, Muhammad Arif, Febri Rulyansyah, Rio Firmansyah, Andre Anastino, Muhammad Syarif dan Septian Restu Pratama.

15. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan dalam bidang Ekonomi Islam. Saran dan kritik yang bersifat membangun akan selalu diharapkan.

Bandar Lampung, 07 Oktober 2019
Penulis

Teguh Romadiyanti
NPM. 1651010024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	9
G. Kerangka Pikir.....	10
H. Penelitian Terdahulu	11
I. Metode Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekonomi Kreatif.....	21
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	21
2. Peranan Ekonomi Kreatif bagi Kesejahteraan Masyarakat	23

3. Indikator Pengembangan Ekonomi kreatif	24
4. Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
B. Kesejahteraan Masyarakat	28
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	28
2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.....	29
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	30
4. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam	31

BAB III PENYAJIAN DATA LAPANGAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Singkat Kecamatan Sendang Agung	34
2. Kondisi Geografis Kecamatan Sendang Agung	35
3. Kondisi Demografis Kecamatan Sendang Agung	36
B. Profil Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung	41
1. Sejarah Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung	41
2. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung	42
3. Jumlah Anggota yang terlibat dalam kerajinan	43
C. Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	
Kecamatan Sendang Agung Melalui Kerajinan Piring Lidi	44
1. Karakteristik Narasumber Penelitian.....	44
2. Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	47
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	54

BAB IV ANALISIS DATA

1. Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	59
2. Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	68

BAB V SIMPULAN

1. Simpulan.....	81
2. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Data Nama Camat Kecamatan Sendang Agung	34
Tabel 3.2: Data Luas Desa, Jumlah Dusun dan Jumlah RT Kecamatan Sendang Agung	36
Tabel 3.3: Data Jumlah Penduduk Kecamatan Sendang Agung	36
Tabel 3.4: Lembaga Pendidikan Kecamatan Sendang Agung	37
Tabel 3.5: Jumlah Keluarga Miskin Kecamatan Sendang Agung Tahun 2015-2018.....	37
Tabel 3.6: Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sendang Agung	38
Tabel 3.7: Sarana Ibadah di Kecamatan Sendang Agung	38
Tabel 3.8: Luas Perkebunan Rakyat Menurut Komoditas di Kecamatan Sendang Agung	39
Tabel 3.9: Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Sendang Artha Jaya Kecamatan Sendang Agung	41
Tabel 3.10: Nama, Pekerjaan Narasumber	43
Tabel 3.11: Jumlah Narasumber Berdasarkan Jenjang Pendidikan	44
Tabel 3.12: Jumlah Pendapatan Rata-rata Narasumber (Sebelum).....	45
Tabel 3.13: Jumlah Pendapatan Rata-rata Narasumber (Sesudah)	45
Tabel 3.14: Jumlah Pengeluaran Rata-rata Narasumber (Sebelum)	46
Tabel 3.15: Jumlah Pendapatan Rata-rata Narasumber (Sesudah)	46
Tabel 4.1: Perbandingan Rata-Rata Pendapatan Sebelum dan Sesudah (Persen)	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna memperjelas skripsi ini, peneliti akan menguraikan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah sehingga pembaca dapat memahami penulisan ini. Judul skripsi ini “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah).” Maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut:

1. **Ekonomi Kreatif** merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.¹
2. **Meningkatkan** berarti menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya).²
3. **Kesejahteraan** adalah terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik material maupun non-material, yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, sehingga dapat membuat seseorang merasa aman, sentosa, makmur, dan selamat.³

¹ Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h, 227

² Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia..... h. 1529

³ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: PT. Refika Pratama. 2015), h.86

4. **Masyarakat** adalah kesatuan manusia yang berinteraksi menurut satu sistem, adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁴
5. **Perspektif Ekonomi Islam** adalah cara melihat atau sudut pandang yang digunakan disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur oleh agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-hadits.⁵
6. **Kelompok Wanita Tani (KWT)** merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani, anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok wanita tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam lingkup rumah tangga yang memanfaatkan hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.⁶

Berdasarkan pada uraian istilah-istilah penegasan judul di atas, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari ekonomi Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan objektif dan subjektif penulis memilih judul Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, yaitu sebagai berikut:

⁴ Arifin Noor, Ilmu Sosial Dasar Untuk Lain Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), h. 85

⁵ Suhardi, Lubis K, Hukum Ekonomi Islam (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h. 36

⁶ *Dokumentasi Kelompok Wanita Tani "Sekar Asri" Hanura 2016*

1. Alasan Objektif

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu yang dapat dilakukan adalah mendorong kegiatan ekonomi kreatif. Kegiatan ekonomi kreatif di Kecamatan Sendang Agung mulai dirasakan dampaknya, khususnya pada anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya yang memproduksi piring lidi dengan memanfaatkan limbah perkebunan kelapa dan kelapa sawit. Peneliti tertarik untuk lebih membahas bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Alasan Subjektif

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang sedang menjadi titik fokus pemerintah yaitu dalam pembangunan dan pemerataan, ekonomi kreatif merupakan salah satu jawaban dari problematika permasalahan ekonomi yang ada dalam kehidupan masyarakat. Adanya ketersediaan literatur yang dibutuhkan di perpustakaan dan lokasi dalam penelitian sehingga mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.

C. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan pedesaan menjadi fokus utama dalam proses pelaksanaan pembangunan di daerah, karena sebagian besar penduduk miskin bermukim di wilayah pedesaan, maka pembangunan pedesaan sebagai bagian dari

pembangunan nasional harus mendapat prioritas utama.⁷ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) persentase kemiskinan menurut jenis kelamin tahun 2018 tercatat 9,59% laki-laki dan 10,06% perempuan, dimana persentase tersebut merupakan penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan Nasional. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan jenis kelamin tercatat oleh BPS tahun 2017 mencapai pengangguran sebesar 1,94% laki-laki dan 5,14% perempuan, artinya pengangguran di Kabupaten Lampung Tengah di dominasi oleh kaum perempuan.⁸

Sasaran pembangunan ekonomi saat ini mulai berfokus pada pengembangan ke depan yang berkelanjutan, dengan memberdayakan masyarakat terutama golongan renta guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi kreatif. Sesuai dengan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2009 Tentang Dukungan Pengembangan Ekonomi Kreatif, dukungan ini diharapkan lebih mengarah kepada pengrajin ekonomi kreatif atau industri kreatif, sehingga akan berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan ekonomi Indonesia.⁹

Ekonomi kreatif secara nyata memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian negara Indonesia, definisi ekonomi kreatif menurut

⁷ Cica Sartika, M. Yani Balaka, Wali Aya Rumbia, Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna, *Jurnal Ekonomi (JE)* Vol. 1, No. 1, April 2016., h. 1.

⁸ <https://lampung.bps.go.id/subject/54/kemiskinan.html#subjectViewTab3> (25 Maret 2020)

⁹ Helda Ibrahim, et. al. Analisis Keberlanjutan Usaha Pengrajin Ekonomi Kreatif Kerajinan Suteraa di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, Vol. 23, No. 3 2019, h. 211.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia tahun 2008, adalah nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreatifitas sumber daya manusia (orang kreatif) yang berbasis ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.¹⁰ Terdapat 16 sub sektor industri kreatif atau ekonomi kreatif, yaitu periklanan, arsitektur, industri barang seni, kerajinan, desain, fesyen, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukkan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan peranti lunak, televisi dan radio, serta riset dan pengembangan, kuliner, aplikasi dan game developer.¹¹

Modal utama dari kegiatan ekonomi kreatif adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil guna mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.¹² Islam menganjurkan umatnya untuk selalu bekerja dan berperilaku produktif. Karena pada dasarnya manusia telah diberikan kelebihan yang paling berharga yaitu akal (Intelektual).¹³ Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT yang dijelaskan di dalam Qs. Al-Jumuah ayat 10 yang berbunyi:

¹⁰ Rensi Mei Nandini, Dampak Usaha Ekonomi Kreatif Terhadap Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri, kebijakan dan manajemen republic, Vol. 4, No. 1, Januari-April 2016, h. 4

¹¹ Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 5, No. 9, Juni 2010, h. 30

¹² Nuryani, BKKBN 1992, 2007

¹³ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rakawali Pers, 2014), h.39

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ¹⁴

*Terjemahan: Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. (QS. Al Jumuah:62: 10).*¹⁴

Berdasarkan ayat tersebut, Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita apa yang ada di bumi sebagai sumber dari segala sesuatu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut diperuntukkan untuk manusia dalam usahanya memperoleh kekayaan, pemenuhan kebutuhan serta hidup dalam keadaan yang nyaman. Begitu engkau selesai beribadah, bersungguh-sungguhlah dalam berdoa, demikian seterusnya.¹⁵ Dengan demikian Islam mengajarkan kepada manusia agar selalu berusaha memanfaatkan waktu untuk tetap bekerja dan mengingat Allah SWT.

Memperhatikan data statistik luas lahan tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat Provinsi Lampung pada tahun 2017 sebesar 64.036 Ha dengan jumlah produksi sebanyak 92.352 Ton. Selain kelapa sawit luas lahan tanaman Kelapa sayur perkebunan rakyat di Provinsi Lampung pada tahun 2017 sebesar 107.011 Ha, dengan hasil produksi sebanyak 101.528 Ton.¹⁶ Dari luas lahan keseluruhan Provinsi Lampung, terdapat 4 Kabupaten yang berpotensi dalam perkebunan kelapa sawit yaitu Mesuji dengan luas lahan

¹⁴ Al-Hikmah, Al-Qur'an dan terjemahnya, (Bangung: Diponegoro, Cet Ke-10) 2014, h.

¹⁵ *Ibid*, Abdullah bin Muhammad, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7, h.256

¹⁶ <https://lampung.bps.go.id/subject/54/perkebunan.html#subjectViewTab3>(27Maret2020)

21.588 Ha, Tulang Bawang dengan luas lahan 18.827 Ha, Lampung Tengah dengan luas lahan 18.827 Ha, dan Way Kanan dengan luas lahan 14.346 Ha.¹⁷

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi dari bidang perkebunan yaitu dari perkebunan kelapa sawit, Kecamatan Sendang Agung merupakan salah satu Kecamatan yang berpotensi dalam perkebunan kelapa sawit, dengan luas lahan 828 Ha perkebunan kelapa sawit lebih mendominasi perkebunan di Kecamatan Sendang Agung. Kecamatan Sendang Agung merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah 6.033 Ha terdiri dari 9 Desa dan 62 Dusun dengan jumlah penduduk 40.625 jiwa terdiri dari 19.907 laki-laki dan 20.718 perempuan.¹⁸

Pemanfaatan limbah dari perkebunan kelapa sawit yang lidinya dapat dimanfaatkan dan diolah sebagai kegiatan ekonomi kreatif, selain lidi dari tanaman kelapa sawit, pengrajin juga memanfaatkan lidi dari tanaman pohon kelapa yang diproduksi menjadi piring lidi. Dengan kearifan lokal yang ada, masyarakat memanfaatkan hal tersebut untuk mengembangkan kreatifitas, sehingga hal tersebut dapat dijadikan modal dalam pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adanya potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di Kecamatan Sendang Agung, berdasarkan praktiknya terdapat kendala yang dihadapi pengrajin yaitu pada pengembangan ekonomi kreatif di bagian pemasarannya. Dalam kondisi ini, masyarakat mengaku sudah siap

¹⁷ Majalah Perkebunan Sumber Inspirasi Agribisnis, Juli 2018 h. 32

¹⁸ Profil Kecamatan Sendang Agung, di kutip 2020

memproduksi barang seperti piring lidi dalam jumlah besar namun terhambat pada pemasaran, selain itu akses yang susah pun menjadi kendala bagi pengrajin dan kelompok.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan solusi agar ekonomi kreatif yang dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kecamatan Sendang Agung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menganggap penting dan perlu melakukan penelitian mengenai “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)”.

D. Fokus Penelitian

Agar memudahkan penelitian ini untuk mencapai sasaran yang diinginkan, serta tidak meluasnya pembahasan. Maka perlu adanya fokus penelitian pada proposal ini.

1. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah, dengan kerajinan yang dihasilkan berupa piring lidi.
2. Penelitian ini menganalisa upaya-upaya yang dilakukan kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya Kecamatan Sendang Agung dalam mendukung kegiatan ekonomi kreatif sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tinjau dari perspektif ekonomi Islam?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

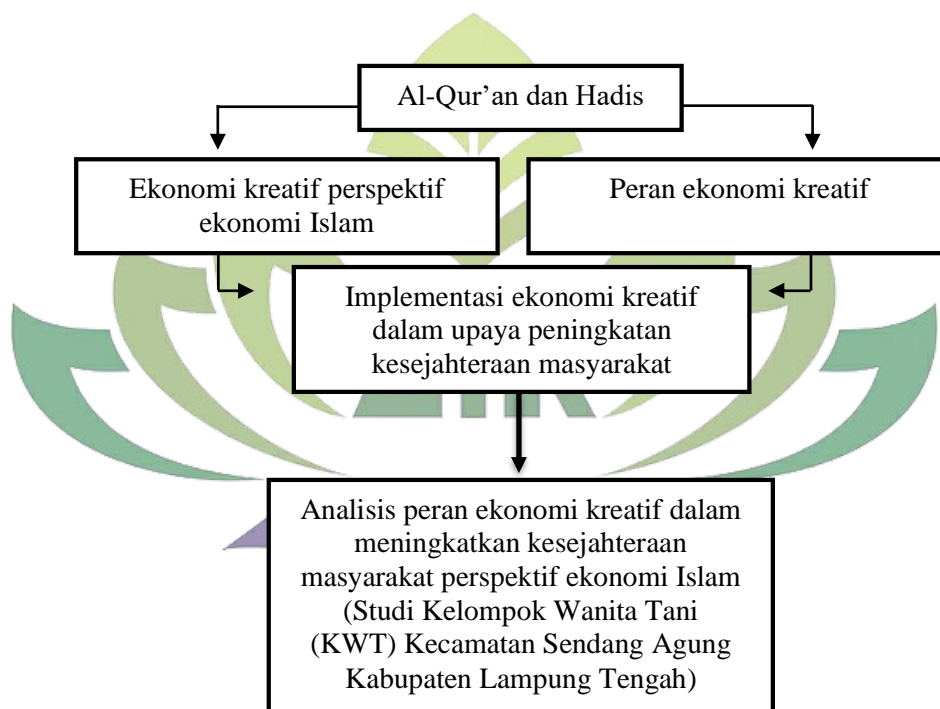
1. Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan tentang ekonomi kreatif dan pentingnya memiliki skill atau keahlian dan keuletan dalam membuat suatu kerajinan (piring lidi) kepada masyarakat atau pembaca.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir yang digunakan peneliti dimaksudkan guna memudahkan dalam memahami dan pelaksanaan penelitian mengenai “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kelompok Wanita Tani (KWT) Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)”. Peneliti mendeskripsikan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka pikir di atas, dengan mengidentifikasi peran ekonomi kreatif dalam implementasinya untuk mencapai kesejahteraan diharapkan akan memudahkan pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan guna mengembangkan industri kreatif yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat digunakan menjadi pembandingan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sekaligus menjadi alat verifikasi ulang hasil penelitian. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Andri Irawan telah melakukan penelitian pada tahun 2015 dengan judul *Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Menyejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menyejahterakan masyarakat karena dalam sistem ekonomi kreatif memberikan adanya nilai tambah baik kepada industrinya sendiri ataupun kepada sumber daya manusianya. Keberadaan ekonomi kreatif memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dan akhirnya akan meningkatkan perekonomian.¹⁹ Persamaan mendasar pada penelitian ini adalah membahas ekonomi kreatif dan kesejahteraan. Perbedaan metode yang digunakan pada penelitian Andri Irawan yaitu menggunakan metode pendekatan studi atau kajian pustaka, sedangkan pada penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kajian pustaka. Cakupan pembahasan lebih kepada masyarakat umum sedangkan dalam penulisan ini difokuskan pada pendapatan pengrajin piring lidi dan anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya.

¹⁹ Andri Irawan, *Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Menyejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian*. Jurnal Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB), 2015, h, 4

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ning Malihah dan Siti Achiria pada tahun 2019 dengan judul Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ekonomi kreatif yang ada di Desa Tulungagung sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu pengembangan ekonomi kreatif sangat diperlukan yakni perekonomian kreatif yang menjual keanekaragaman budaya Indonesia, dengan masyarakat sebagai aktor utamanya. Melalui hal tersebut, diharapkan para pemuda bisa menghadapi tantangan globalisasi dengan baik, selain itu juga perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat.²⁰ Persamaannya dengan penelitian ini adalah membahas teori ekonomi kreatif. Perbedaannya cakupan objek penelitian yang dilakukan oleh Ning Malihah dan Siti Achiria adalah desa sedangkan pada penelitian ini yaitu kecamatan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sumar'in, Andiono dan Yuliansyah, penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun Di Kabupaten Sambas. Model pengembangan ekonomi kreatif di kabupaten Sambas adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya industri kreatif berbasis budaya dengan mempunyai keunikan dan nilai jual untuk dikembangkan.²¹ Persamaan penelitian ini adalah membahas terkait ekonomi kreatif. Perbedaannya adalah penelitian

²⁰ Ning Malihah dan Siti Achiria, Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan bamboo, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, (Vol. 4, No 1) Universitas Islam Indonesia, Januari 2019 h, 77

²¹ Sumar'in, Andiono, Yuliansyah. Pengembangan ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 1, Bulan 1, Tahun 2017. h. 15

ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sumar'in dkk menggunakan metode campuran, adapun perbedaan yang selanjutnya adalah objek dari penelitian ini berlingkup kecamatan sedangkan penelitian terdahulu objek penelitiannya berlingkup kabupaten. Adapun permasalahan yang ada yaitu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sedangkan penelitian terdahulu untuk meningkatkan daya saing.

I. Metodologi Penelitian

Agar sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan metode penelitian yang digunakan dalam penyelesaian laporan dari penelitian. Metode yang digunakan penulis antara lain:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pencarian data dilakukan langsung di lapangan atau dilokasi penelitian.²² Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya yang memproduksi piring lidi.

Selain berjenis penelitian lapangan, penelitian ini juga berjenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016, Cet Ke-5) h. 347

berbagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan kemudian disaring serta dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.²³

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan, perilaku orang serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci. Adapun yang di maksud dari deskriptif adalah suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang di teliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.²⁴ Dalam penelitian ini, pengertian deskriptif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada pengrajin piring lidi anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian berkaitan dengan variabel yang diteliti.²⁵ Sumber data dari penelitian ini berasal dari

²³ Suharto Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, Tarsoto, Bandung: 1995, h. 58

²⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 18

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h.22

lokasi penelitian, yang diperoleh melalui wawancara kepada anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya, khususnya pada pengrajin piring lidi dengan menggunakan daftar pertanyaan. Dalam mencari informasi mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penulis menggunakan data ini sebagai sumber data utama dalam mendapatkan informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²⁶ Hasil data yang diperoleh bersumber dari Al-Quran dan Hadits, menganalisis sumber kepustakaan yang relevan seperti buku, jurnal, artikel, catatan kuliah dan monografi Kecamatan Sendang Agung yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya, yang berjumlah 225 anggota.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 22

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, Cet ke- 5) 2016 h. 148

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.²⁸ Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan suatu sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga didapatkan hasil yang diharapkan.²⁹

Ciri-ciri atau pertimbangan yang dimaksud adalah: anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya dan anggota kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya yang merupakan pengrajin piring lidi. Dari pernyataan di atas dapat diketahui jika, penulis memperoleh data jumlah sampel yang akan penulis teliti sebanyak 30 orang pengrajin piring lidi, Ketua Kelompok dan aparatur Kecamatan Sendang Agung sebagai sumber informasi mengenai kegiatan industri kreatif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode teknik pengumpulan data yaitu: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai penunjang.

²⁸ *Ibid*, Sugiyono, h. 149

²⁹ *Ibid*, Sugiyono, h. 219

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menurut pendapat Kartini Kartono, wawancara merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih dengan saling berhadapan secara fisik atau langsung.³⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan.

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian dengan pengamatan secara langsung yang dicatat secara sistematis mengenai objek yang sedang diteliti.³¹ Untuk mendapatkan data yang spesifik peneliti tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain, seperti proses kerja, perilaku manusia, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi *nonparticipant* dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku,

³⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: Masdar, 1996), h.32

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi 1996), h.

majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen atau rapat, catatan harian, surat kabar dan sebagainya.³² Metode penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, seperti: gambaran umum Kecamatan Sendang Agung, struktur organisasi kelompok wanita tani, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya.

5. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat berbagai macam, diantaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³³ Dalam tahap ini penulis memahami data secara keseluruhan yang didapat dari lapangan untuk memecahkan permasalahan penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

³² Surtini Hadi, *Methodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi th), h.127

³³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan.....*, h. 338

dengan teks yang bersifat naratif.³⁴ Peneliti menggunakan bentuk naratif dalam menyajikan data dari hasil penelitian, guna mempermudah peneliti dalam memahami dan merencanakan langkah selanjutnya untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.³⁵

6. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil Angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.³⁶ Dalam hal ini, peneliti memaparkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan yang dapat dipercaya, seperti ketua kelompok, pengrajin, dan aparatur

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*....., h. 408

³⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: rajawali pers, 2010), h. 129

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 87.

Kecamatan Sendang Agung untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan berbagai teori yang ada dan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat salah satunya di akibatkan oleh adanya perkembangan teknologi informasi sehingga membuat peluang dan pengembangan ekonomi kreatif menjadi cepat.³⁷

1. Pengertian dan Sub-sektor Ekonomi Kreatif

Sebelum pembahasan lebih jauh lagi, akan dideskripsikan terlebih dahulu mengenai pengertian ekonomi kreatif, sub-sektor ekonomi kreatif guna memudahkan memahami dan mengidentifikasi secara lebih terperinci yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengertian Ekonomi kreatif

Ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, warisan budaya dan lingkungan. Ekonomi kreatif ini digerakkan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif, dimana modal utama dari kegiatan ini adalah orang yang kreatif sehingga tercipta inovasi-inovasi yang berasal dari daya pikir manusia itu sendiri untuk menghadapi kompetisi pasar yang

³⁷ Andri Irawan, Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Menyejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian, *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 2015, h.1

semakin besar. Ekonomi kreatif merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumberdaya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas.³⁸

Ekonomi kreatif mengedepankan penciptaan nilai tambah yang berbasis ide dan pemanfaatan pengetahuan yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia. Lebih lanjut didefinisikan ekonomi kreatif atau dikenal dengan sebutan *knowledge based economy* merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi.³⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat diartikan bahwa ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi dengan modal utamanya yaitu kreatifitas, inovasi, bakat, ide dan gagasan sumber daya manusia sehingga tercipta suatu produk yang memiliki nilai ekonomis.

b. Sub-Sektor Ekonomi Kreatif

Berdasarkan Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 72 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif, terdapat 16 sub-sektor dalam industri kreatif yaitu periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan (kriya), desain, fesyen, film, video dan fotografi,

³⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Nulisbuku, 2016) h. 7-8

³⁹ Siti Nur Azizah, Muhfiatun, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus *Handicraf* dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta), *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No.2, 2017, h. 67

permainan interaktif, musik, seni pertunjukkan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer, radio dan televisi, riset dan pengembangan, kuliner, aplikasi and game developer.⁴⁰

Ke enambelas sub-sektor yang tertera menurut Peraturan Presiden, penelitian ini berfokus pada sektor kerajinan atau kriya. Kerajinan atau kriya yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin. Biasanya berawal dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud kerajinan pada penelitian ini adalah kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya dengan hasil produksi berupa piring lidi.

2. Peran Ekonomi Kreatif Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Ekonomi kreatif sangat berperan dalam perekonomian suatu negara yaitu dapat menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), meningkatkan teknologi (*technology development*) dan peran sosial lainnya.⁴² Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari budaya

⁴⁰ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet ke-1, 2017) h. 137

⁴¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, Cet. Ke- 1, 2016), h.20

⁴² Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.36

setempat, terlebih ekonomi kreatif merupakan suatu ilmu di Indonesia yang terkenal dengan sosio dan budayanya. Dengan adanya sosio dan budaya menjadi salah satu faktor pendukung kuat dalam kegiatan pengembangan ekonomi kreatif.⁴³

3. Indikator Pengembangan Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan ekonomi di era baru yang mengutamakan kreativitas setiap pelaku pengusahanya. Terdapat beberapa indikator keberlangsungan ekonomi kreatif agar tetap berkembang, sebagai berikut: Produksi, pasar dan pemasaran, manajemen dan keuangan, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, kemitraan usaha, lingkungan.⁴⁴

4. Ekonomi kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi kreatif merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.⁴⁵ Ilmuwan dan filsuf meyakini dua standarisasi untuk mengetahui apakah produk yang diciptakan memenuhi nilai kreatif atau tidak, pertama ialah aspek orisinalitas, kedua produk tersebut bernilai dan sesuai atau tidak. Produk tersebut bernilai dan bermanfaat bagi

⁴³ Siti Nur Azizah, Muhfiatun, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Local Pandanus *Handicraft* Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Sambisari Yogyakarta), *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2. 2017, h. 67-68

⁴⁴ Ning Malihah, Siti Achiria, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu, *Jurnal kajian Eknomi Islam*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni, 2019, h. 71-73

⁴⁵ Siti Nur Azizah, Muhfiatun, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus *Handicraft* Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Sambisari Yogyakarta), *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2. 2017, h. 67

penciptanya maupun masyarakat dengan kondisi masyarakat saat itu. Berdasarkan dua standar tersebut suatu pekerjaan dapat dinilai kreatif atau hanya inovasi.⁴⁶

Ekonomi kreatif ini berperan dalam membangun masyarakat. Salah satu sumber hukum dalam syariat termasuk muamalah adalah kebiasaan dan kearifan lokal yang baik (*'urs shahih*), disamping itu tentu saja dari Al-Qur'an, Sunnah, ijma', qiyas, istihsan dan sebagainya. *'urf shahih* merupakan kebiasaan (adat) yang dinilai baik, bijaksana, yang merupakan hasil dari serangkaian tindakan sosial yang berulang-ulang dan terus mengalami penguatan, pengakuan akal sehat dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip syariat. Kearifan lokal memiliki nilai universal hal tersebut terlihat dalam kehidupan masyarakat desa yang apa adanya, mandiri, tidak berlebih-lebihan, tenggang rasa, bijaksana dalam berhutang, tidak merusak lingkungan. Bentuk kearifan lokal tersebut dapat di manfaatkan masyarakat untuk kreatifitas sehingga muncul kegiatan ekonomi kreatif.⁴⁷

Dikutip oleh an-Nabhany, terdapat tiga pilar yang dipergunakan untuk membangun sistem ekonomi dalam pandangan Islam, yaitu bagaimana harta diperoleh yakni menyangkut kepemilikan (*al-milkiyah*), kemudian bagaimana pengelolaan kepemilikan harta (*tasharruf dil milkiyah*), dan bagaimana distribusi kekayaan di tengah

⁴⁶ Yusuf Abu al-Hajjaj, *Kreatif Atau mati, Terjemahan*. Lilik Rochmat, Lc, (Solo: Al-Jadid Ziyad Visi Media, 2010), h.7

⁴⁷ Siti Nur Azizah, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2, 2017, h. 64

masyarakat (*tauzi 'ul tsarwah bayna an-naas*).⁴⁸ Tiga pilar ini menurut peneliti sangat berkaitan dengan pengembangan ekonomi kreatif, dimana kegiatan tersebut mengedepankan kreatifitas sumber daya manusia untuk memproduksi suatu barang atau jasa sehingga tujuan ekonomi Islam untuk mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan ekonomi dapat terwujud.

Ekonomi kreatif berkaitan dengan ilmu teknologi, ilmu pengetahuan serta kreativitas yang dimiliki oleh manusia, sehingga mempermudah untuk mendapatkan ide. Kreatifitas manusia yang dimaksud yaitu kemampuan dari proses desain, produksi sampai pada pemasaran. Untuk memproduksi barang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang pada mulanya tidak memiliki nilai ekonomis, kemudian diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ekonomi tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan terwujudnya *fallah* serta *maqashid syariah*. Seperti yang tertera pada Qur'an surat Al-Baqarah ayat 267-268.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفَقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ^{قل} وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ^{قل} وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ^{٢٦٧} الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ^ع وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِنْهُ وَفَضْلًا ^{قل} وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ^{٢٦٨}

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami

⁴⁸ Yusuf Qordhowi, 1997, 31

keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah SWT Mahakaya, Maha Terpuji. (267) Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir), sedangkan Allah SWT menjanjikan ampunan dan karunia-Nya kepadamu. Dan Allah SWT Mahaluas, Maha Mengetahui. (268) (QS. Al-Baqarah:2: 267-268)⁴⁹

Dari ayat di atas, Allah SWT memerintahkan kepada setiap hamba-Nya yang beriman untuk menginfakkan sebagian hartanya yang baik-baik dari hasil usahanya, Allah SWT melarang menginfakkan dari hasil usaha yang buruk. Perintah tersebut tidak lain hanyalah agar tidak ada perbedaan antara orang kaya dan orang miskin. Selain itu dalam Qs. Al-Baqarah ayat 268 Allah SWT juga memerintahkan kepada manusia supaya tidak berbuat keji, dengan tidak berbuat kerusakan di muka bumi dan ketidak adilan terhadap sesama manusia.⁵⁰

Keterkaitan ekonomi kreatif dengan segala bentuk tindakan manusia dalam memproduksi suatu barang dengan mengandalkan gagasan dan ide guna meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan Hadits Riwayat Tirmidzi dalam kitab zuhud No. 2318.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا

Artinya: Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah saw, bersabda, "Di antara tanda sempurnanya Islam seseorang adalah

⁴⁹ Al-Hikmah, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014), h. 45

⁵⁰ Abdullah bin Muhammad, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I, Cet. Ke-4, 2005), h. 534

meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat.” (Hadis hasan, diriwayatkan oleh Tirmidzi dan lainnya).⁵¹

Dari pemaparan di atas, dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan industri kreatif. Dimana kegiatan ekonomi kreatif berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang memanfaatkan potensi sumber daya alam tanpa merusaknya. Allah SWT tidak menyukai sesuatu yang berlebihan, sehingga dalam proses produksi harus memperhatikan sumber bahan dasar yang berasal dari lingkungan. dari jumlah dan hukumnya dalam Islam, kegiatan produksi yang di maksud pada penelitian ini adalah kegiatan industri piring lidi yang memanfaatkan limbah perkebunan kelapa sawit dan kelapa sayur milik rakyat.

B. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah negara, di Indonesia kesejahteraan tertuang dalam UUD 1945 dimana negara memiliki kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum. Berikut terdapat definisi dan aspek dari kesejahteraan masyarakat:

1. Pengertian kesejahteraan

Secara harfiah sejahtera berasal dari bahasa sansekerta, yaitu *catera* yang berarti payung yang bermakna orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, dan kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tenteram, baik lahir maupun batin.⁵² Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan

⁵¹ Imam An-Nawawi, *Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia*, (Publisher, Edisi 1, 2005)

⁵² Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.8

material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan fungsi sosialnya.⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas maka diketahui bahwa kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan dasar dan keamanan setiap manusia sehingga setiap individu dapat menjalankan kehidupan sosialnya dengan baik.

2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir. John Locke mengatakan bahwa legitimasi tertinggi proses demokrasi tergantung pada mereka yang melayani kebaikan orang-orang, dan berbeda dari kehendak orang-orang dengan ungkapan yang mengacu pada *salus populi suprema lex* yang artinya kesejahteraan rakyat adalah hukum tertinggi. Seperti yang di ungkapkan⁵⁴

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara yaitu yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan dan kegiatan ekonomi, karena sejahtera merupakan tujuan dari setiap lapisan masyarakat. Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa, dan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2009 tentang

⁵³ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 Ayat (1).

⁵⁴ Gleen moots dan Greg foster, *Salus Populi Suprema Lex: John Locke versus Contemporary democratic theory*, *Jurnal Perspectives on Political science*, Volume 39 Nomor.1 (Januari-Maret. 2010), h. 35

Pengembangan Ekonomi Kreatif. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif dan industri kreatif yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya: ⁵⁵

- a. UU Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP) Tahun 2005-2025.
- b. Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif yang berhasil merumuskan rencana induk pengembangan ekonomi kreatif Indonesia 2009-2025 oleh kementerian perdagangan.
- c. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Pembentukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PAREKRAF).
- d. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF).
- e. Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor 185 Tahun 2015 tentang pembentukan tim koordinasi percepatan pengembangan dan pengendalian kebijakan ekonomi kreatif Nasional.

Uraian di atas menjelaskan bahwa berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah dilakukan, dengan harapan mampu membawa perubahan kehidupan setiap masyarakat yang lebih baik. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi kreatif diperlukan kolaborasi yang baik antara pemerintah, akademisi, komunitas dan pelaku bisnis.

3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Untuk mengukur kesejahteraan masyarakat maka diperlukan indikator-indikator yang mampu dijadikan sebagai landasan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat delapan komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan yaitu, kependudukan, pendapatan,

⁵⁵ *Sistem Ekonomi Kreatif Nasional "Panduan Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia,"* (Badan Ekonomi Kreatif, 2017-2018), h. 3

kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenangan kerjaan, taraf pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, sosial budaya.⁵⁶ Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional (BKKBN) indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat diukur berdasarkan kesejahteraan keluarga. BKKBN menentukan indikator tingkat kesejahteraan keluarga sebagai berikut: kebutuhan dasar keluarga, kebutuhan psikologis, kebutuhan pengembangan.⁵⁷

4. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan merupakan tujuan dari kegiatan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah, berharap adanya pemerataan. Kesejahteraan dalam ekonomi konvensional berfokus pada materialis dimana setiap individu akan memaksimalkan kekayaan, kenikmatan fisik dan kepuasan hawa nafsu. Sedangkan dalam ekonomi Islam, kesejahteraan mencakup material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial, kesejahteraan yang diinginkan tidak hanya di dunia saja melainkan juga di akhirat.⁵⁸

Istilah dalam Islam yang digunakan dalam menggambarkan suatu keadaan yang sejahtera dalam kehidupan manusia secara material dan spiritual pada kehidupan dunia maupun akhirat dalam ajaran Islam

⁵⁶<https://www.bps.go.id/publication/2019/11/28/27d78d49bc6aa22b59/indikator-kesejahteraan-rakyat-2019>, 19 November 2020.

⁵⁷ Dini Puspita, dkk, Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013), *Jurnal Gaussian*, Vol. 3, No. 4, 2014, h. 646-647

⁵⁸ Martini Dwi Pusparini, Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah), *Islamic Economics Journal*, Vol 1, No. 1, Juni 2015, h. 49

adalah *Fallah* SWT. Kata *Fallah* SWT secara bahasa berasal dari kata *falaha*, dalam kamus bahasa Arab diartikan dengan bahagia, kemenangan, keberuntungan dan kesuksesan.⁵⁹

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 97 dan hadits riwayat bukhori muslim yang berkaitan dengan kesejahteraan sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ^{٩٧}

Artinya: Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Qs. An-Nahl:16: 97)⁶⁰

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ
يَخْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ
(رواه البخاري)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Salah satu dari kalian memikul kayu bakar dipunggungnya itu lebih baik daripada ia minta-minta kepada seseorang baik diberi atau ditolak. (HR. Bukhari Muslim).

Allah SWT telah berjanji dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 97 untuk orang-orang yang mengerjakan amal shalih, yaitu orang-orang yang mengikuti kitab Allah SWT dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kehidupan yang baik telah Allah SWT janjikan untuk orang-orang yang hatinya beriman kepada Allah

⁵⁹ Siti Rohmatul Ummah, Hubungan Antara Al Fallah (Petani) Dengan Konsep Al Falah Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 13, No. 1, April 2018, h. 45

⁶⁰ Al-Hikmah, Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, Cet. Ke-10, 2014), h

SWT dan Rasul-Nya. Amal yang diperintahkan itu telah di syariatkan dari sisi Allah SWT yaitu Allah SWT akan memberikan kehidupan yang baik di dunia dan akan memberikan balasan di akhirat kelak dengan balasan yang lebih baik daripada amalnya. Kehidupan yang baik itu mencakup seluruh bentuk ketenangan.⁶¹

kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*Maqasid al-syariah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan sara agar dapat terealisasi nya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.⁶²

Dari penjabaran di atas mengenai kesejahteraan dalam pandangan ekonomi Islam maka dapat disimpulkan, kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya dilihat dari material, kepuasan semata, dan pemenuhan hawa nafsu, tetapi dalam ekonomi Islam kesejahteraan juga dilihat dari non material yaitu spiritual.

⁶¹ Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'I, Cet Ke-1, 2003), h. 103

⁶² Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din* (Surabaya: Bina Ilmu, 2010), h. 53-56

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Pustaka Imam asy-Syafi'I, Cetakan Pertama. 2004.
- Abdur Rohman. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu. 2010.
- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rakawali Pers. 2014.
- Adi Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Al-Hikmah. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bangung: Diponegoro, Cet Ke-10. 2014.
- Arifin Noor. *Ilmu Sosial Dasar Untuk Lain Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Carunia Mulya Firdausy. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Cet ke-1. 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Dokumentasi*. Kelompok Wanita Tani "Sekar Asri" Hanura 2016
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Pratama. 2015.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: rajawali pers. 2010.
- Gusti Bagus Arjana. *Geografi Pariwisata dan ekonomu Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Imam An-Nawawi. *Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia*. (Publisher, Edisi 1, 2005).
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Masdar.1996.
- Rochmat Aldy Purnomo. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, Cet. Ke- 1, 2016).
- Sanapiah Faisal. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, Cet Ke-5. 2016.
- Suhardi, Lubis K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Sistem Ekonomi Kreatif Nasional "Panduan Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Kreatif Indonesia,"* (Badan Ekonomi Kreatif, 2017-2018).
- Sutrin Hadi. *Methodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi t. th.
- Jurnal:**
- Andri Irawan. Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB)*, 2015.
- Asriyanti Syarif. Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usaha Tani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaen. *Ziraa'ah*. Vol. 43, No. 1, Februari 2018.
- Cica sartika, M. Yani Balaka, Wali Aya Rumbia, Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna, *Jurnal Ekonomi (JE)* Vol. 1, No. 1, April 2016.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 5, No.9, Juni 2010.
- Dini Puspita. dkk. Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013). *Jurnal Gaussian*, Vo. 3, No. 4, 2014.
- Helda Ibrahim, et. al. Analisis Keberlanjutan Usaha Pengrajin Ekonomi Kreatif Kerajinan Suteraa Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 23 (3):210-2019 (2013).

I Gusti Ianang Suta Artatanaya, I Ketut Suarta, dan Nyoman Meirejeki, Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Denpasar Prospektif Pemasaran dan Produksi, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, Maret 2013.

Jurnal undip, <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmusos/view/10762/> (27 April 2017)

Majalah Perkebunan Sumber Inspirasi Agribisnis. Juli 2018.

Martini Dwi Pusparini. Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah). *Islamic Economics Journal*, Vol 1, No. 1, Juni 2015.

Gleen moots dan Greg foster. Salus Populi Suprema Lex: John Locke versus Contemporary democratic theory. *Jurnal Perspectives on Political science*, Volume 39 Nomor.1 Januari-Maret 2010.

Ning Malihah dan Siti Achiria. Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan bamboo. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. Vol. 4. No. 1 Universitas Islam Indonesia, Januari 2019.

Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan “(On-Line). tersedia di: <https://wanitanimerpati.wordpress.com/2010/09/03/apa-itu-kelompok-wanita-tani-kwt/> (pada hari Kamis, 03 November 2016, pukul 10:31 Wib).

Profil Kecamatan Sendang Agung. tahun 2019.

Profil Kelompok Wanita Tani Sendang Artha jaya. Kecamatan Sendang Agung tahun 2019.

Rensi Mei Nandini, Dampak Usaha Ekonomi Kreatif Terhadap Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri, *kebijakan dan manajemen republic*, Vol. 4, No. 1, Januari-April 2016.

Siti Nur Azizah. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus *Handicraft* dalam Menghadapi Psar Modern Perspektif Ekonomi Syariaah (Study case di Pandaus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol. 17, No. 2. 2017.

Siti Rohmatul Ummah. Hubungan Antara Al Fallah (Petani) Dengan Konsep Al Falah Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 13, No. 1, April 2018.

Siti Nur Azizah, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 2, 2017.

<https://lampung.bps.go.id/subject/54/perkebunan.html>. 1 Desember 2019.